



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah data disajikan dan dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perencanaan karir pada korban penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan di IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapori) Yayasan Marcusuar Pekanbaru Riau diuraikan dengan beberapa tahap diantaranya.

1. *Self-assesment* (Penilaian Diri)

Penilaian diri ini sangat membantu konselor dalam melaksanakan tahapan perencanaan karir, dengan penilaian diri konselor juga bisa mengetahui pekerjaan yang diinginkan oleh korban penyalahgunaan narkoba dan penilaian diri yang dilakukan oleh konselor dapat memperkecil kegagalan dalam perencanaan karir.

2. *Knowledge of academic career optioans* (pengetahuan terhadap opsi karir akademik)

Seminar yang dilaksanakan oleh konselor di IPWL memberikan pengetahuan terhadap pekerjaan yang akan dialami, seperti mendeskripsikan pekerjaan yang akan dialami korban penyalahgunaan narkoba.

3. *In-depthevaluation and goal setting* (evaluasi secara mendalam dan penetapan sasaran)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluasi yang dilakukan diambil dari informasi yang telah dilakukan kepada korban penyalahgunaan narkoba, evaluasi juga dilakukan untuk penetapan tujuan dan sasaran kerja.

4. *Careerplan implementation* (implementasi rencana karir).

Implementasi rencana karir akan dilakukan ketika semua perencanaan telah dilaksanakan sepenuhnya seperti Pendidikan yang pernah dijalani, mengembangkan strategi pencarian kerja dan persiapan bekerja.

Perencanaan karir yang saat ini dilaksanakan oleh konselor di IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Marcusuar Pekanbaru Riau mengacu pada teori dari Levon T. Esters, karena para konselor juga menginginkan hal yang terbaik bagi korban penyalahgunaan narkoba seperti mendapatkan pekerjaan. Tahap perencanaan karir yang dilaksanakan oleh konselor di IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Marcusuar Pekanbaru Riau adalah: *self assesment* (penilaian diri), *knowledge of academic career options* (pengetahuan terhadap opsi karir akademik), *indeethe and gol setting* (evaluasi secara mendalam dan penetapan sasaran), *careerplan implementation* (implementasi rencana karir). secara keseluruhan bisa dikatakan pelaksanaan perencanaan yang dilaksanakan konselor di IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Marcusuar Pekanbaru Riau telah dilaksanakan sesuai dengan teori.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Setelah penulis mengamati beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan dan hasil penelitian, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran:

1. Perlu adanya pelatihan dan pembinaan perencanaan karir terhadap pekerja sosial yang ada di IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Marcusuar Pekanbaru Riau agar setiap pekerja sosial benar-benar paham bagai mana melaksanakan rencana yang lebih baik.
2. Pelaksanaan perencanaan karir di IPWL (Institusi Penerima Wajib Lapor) Yayasan Marcusuar Pekanbaru Riau ini sedapat mungkin mencari lebih banyak informasi mengenai lowongan pekerjaan serta dapat berkerjasama dengan pihak-pihak swasta dalam menjalin kerjasama mengenai tenaga pekerjaan yang dibutuhkan.

Lebih lanjut, penulis berharap ada kritik serta saran yang membangun serta adanya tindakan lanjut dari penelitian ini. Penulis sangat berharap bahwa skripsi yang singkat ini dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan evaluasi serta pedoman bagi semua pihak untuk menjalankan perencanaan karir untuk para korban penyalahgunaan narkoba.